

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Work-family conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelelahan emosional pekerja di PT Asih Tunggal, semakin tinggi *work family conflict* yang dirasakan akan menyebabkan kenaikan pula terhadap kelelahan emosional.
2. Dukungan supervisor memoderasi hubungan antara *work-family conflict* terhadap kelelahan emosional, efek negatif dari *work family conflict* terhadap kelelahan emosional dapat diminimalisir dengan adanya dukungan dari supervisor yang dirasakan oleh para pekerja di PT Asih Tunggal.
3. Motivasi intrinsik memoderasi hubungan antara *work-family conflict* terhadap kelelahan emosional, efek negatif dari *work family conflict* terhadap kelelahan emosional dapat diminimalisir dengan motivasi intrinsik yang dimiliki oleh para pekerja di PT Asih Tunggal.

## B. IMPLIKASI

Temuan dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Model yang diuji serta variabel yang diteliti dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, sehingga temuan yang diperoleh akan memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumberdaya manusia dengan temuan berupa dukungan supervisor dan motivasi intrinsik yang mampu memoderasi hubungan antara *work family conflict* dengan kelelahan emosional agar ketegangan akibat ketidaksesuaian antara tuntutan pekerjaan dan rumah tangga dapat diminimalisir dengan adanya emosi positif pada saat bekerja sehingga menciptakan dorongan kuat dalam diri pekerja guna mengurangi efek negatif yang dapat terjadi. Selain itu juga, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta bahan rujukan bagi penelitian lanjutan yang akan melakukan riset terhadap variabel variabel terkait.

Dukungan dari supervisor tersebut belum mampu memotivasi secara intrinsik, dikarenakan situasi pandemi yang semakin terkendali mendorong peningkatan jumlah produksi dan pengiriman mengakibatkan beban kerja berlebih sehingga tugas yang harus diselesaikan menjadi tidak seimbang dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki oleh para pekerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut alangkah baiknya jika organisasi melakukan untuk meningkatkan motivasi intrinsik serta mencegah dampak negatif yang mungkin dapat terjadi dengan cara meninjau kembali tuntutan kerja yang diberikan secara berkala, mengenal karakteristik dan mengukur kemampuan pekerja, mendengarkan keluhan dan mempertimbangkannya, menghindari pemberian tugas dan tanggung jawab diluar kemampuan, tidak mengesampingkan kebutuhan yang bersifat personal, serta menciptakan *work life balance*.

## 2. Secara Praktis

Tabel 29. Alternatif Solusi Permasalahan

Alternatif Solusi	Teknik dan Metode
Servant Leader Mindset	Berorientasi terhadap kebutuhan karyawan dan membantu mereka untuk berkembang
Mengenal Karakteristik Karyawan	Adanya layanan konseling untuk para karyawan
Training and Development	Dilakukan analisis kebutuhan untuk melihat memaksimalkan potensi, skill yang dibandingkan dengan pencapaian aktual atas penugasan yang diberikan pada karyawan
Refreshment	Mengembalikan konsistensi dan disiplin karyawan untuk melaksanakan penugasan sesuai SOP yang diberikan. Hal ini bertujuan sebagai corrective action apabila ditemukan kelelahan pada karyawan

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan seperti yang terdapat dalam

tabel 29 yang ditunjang oleh kebijakan orientasi keluarga dan membentuk budaya organisasi ramah keluarga.

### C. KETERBATASAN PENELITIAN

Responden yang diteliti memiliki intensitas bepergian yang cukup tinggi karena tugasnya berkaitan dengan bidang distribusi serta kurangnya responden menguasai penggunaan teknologi, sehingga peneliti hanya bisa berinteraksi dengan sebagian responden saja yang sisanya dibantu oleh supervisor dalam menjelaskan dan memberikan kuesioner setelah pekerja selesai melakukan pekerjaannya. Hal tersebut menyebabkan beberapa kuesioner tidak terisi dengan baik serta adanya kemungkinan perbedaan kondisi yang dirasakan pada setiap responden karena dipengaruhi oleh perbedaan waktu dalam mengisi kuesioner.

Responden yang diteliti mayoritas berjenis kelamin laki laki sedangkan instrumen penelitian ini akan sangat mempengaruhi kehidupan para wanita karir, karena para wanita lebih banyak mengerjakan tugas di dalam rumah tangga ditambah lagi secara naluriah emosi seorang wanita lebih sensitif dibanding laki laki sehingga rentan mengalami kelelahan emosional. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu melakukan riset terhadap responden yang memiliki mayoritas pekerja wanita serta berprofesi dalam bidang jasa.